

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi tidak lepas dengan adanya kemajuan dalam bidang komunikasi dan teknologi yang sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan (Bungin, 2009:163). Tentunya perkembangan tersebut tidak terlepas dari berkembangnya situs internet yang membuat dunia seakan dalam genggaman tangan. Dalam perkembangan dunia internet yang sangat signifikan ini, pengguna internet seakan dimanjakan dalam berkomunikasi. Erhans dan Astrid (2010:7) menyebutkan bahwa internet atau *international networking* merupakan hubungan dari dua komputer atau lebih yang akan membentuk suatu jaringan dan dapat saling bertukar informasi oleh setiap penggunanya.

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Pesatnya kemajuan teknologi tidak bisa dipungkiri semakin memanjakan manusia, contohnya dalam hal berkomunikasi. Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan sangat membantu. Teknologi yang dimaksud antara lain *electronic mail* (e-mail), *Yahoo Messenger* (YM), *Google talk* (Gtalk), dan yang saat ini sedang marak bahkan menjadi fenomena adalah *social networking site* atau lebih dikenal dengan situs jejaring sosial. Namun harus diketahui bahwa fungsi sebenarnya dari jejaring sosial adalah untuk berbagi dengan sekelompok teman terpercaya dan keluarga, hal-hal yang ingin dibagikan akan jauh lebih

pribadi dan lebih intim, orang akan membuka lebih banyak tentang diri mereka ketika dikelilingi oleh orang-orang yang lebih bisa dipercaya dari pada orang lain.

Berkembangnya internet memunculkan media sosial lainnya yang kini hadir menjadi sesuatu yang digemari oleh banyak kalangan. Instagram merupakan salah satu contoh jejaring sosial yang paling digemari saat ini dan menjadi *trend* baru cara bergaul oleh hampir seluruh lapisan masyarakat begitu juga dengan berbagai komunitas yang ada menggunakan instagram sebagai media tempat menyalurkan aspirasi. *Instagram* saat ini sudah menjadi sebuah fenomena baru yang memudahkan seseorang untuk memperoleh dan menyampaikan informasi kepada orang lain dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tentunya manusia akan melakukan interaksi antara satu dengan yang lainnya melalui komunikasi virtual melalui jejaring sosial tersebut.

Instagram sangat populer saat ini terlebih lagi dikarenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan jejering sosial yang telah ada. *Instagram* adalah jurnal pintar interaktif dimana kita bisa mengetahui kegiatan seseorang sehari-hari melalui *timeline* kita dan bisa langsung mengomentari atau memberi *emoticon* pada aktifitas tersebut. Keeksklusifan dan keprivasian yang dihadirkan dalam *Instagram* juga menjadi daya tarik tersendiri terhadap jejaring sosial. *Instagram* mempunyai *tagline* “*The smart journal that helps you share life with the ones you love*” yaitu tentang hubungan yang bisa dipercaya sepanjang kehidupan seseorang, dalam satu waktu dimana hubungan dengan orang-orang diluar itu bukan *relationship* yang termasuk dekat. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *Instagram* yaitu adanya *fitur music, books, movie, sleep and awake, view, Visit*

location, shop, chat, dan emoticon yang lebih bervariasi. *Instagram* juga memiliki 8 *free filter lenses* untuk mempercantik foto/ video. Ketika kita membagikan semua aplikasi yang ada di *Instagram*, maka teman kita dapat melihat cuplikan apa yang kita share di *Instagram* tersebut. Namun dengan kelebihan tersebut *Instagram* pun memiliki kekurangan yakni *Instagram* hanya bisa di akses yang memiliki *smartphone* berbasis android dan iphone saja.

Banyaknya kelebihan yang ditawarkan Jejaring sosial *Instagram* tersebut, tentunya membuat banyak orang termasuk komunitas terutama komunitas fotografi tertarik untuk menggunakannya. Tapi apa makna penggunaan *Instagram* sebagai media komunikasi virtual di kalangan komunitas fotografi, sehingga banyak dari mereka memilih untuk menggunakan jejaring *Instagram* sebagai media komunikasi virtual mereka, hal tersebut menjadi daya tarik penelitian ini.

Instagram mampu memberikan fitur yang menarik sehingga pengguna layanan internet dapat mempelajari dan berbagi dalam hal fotografi. Fitur-fitur dalam media sosial *Instagram* ini adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Bambang (2012:53) dalam bukunya *Instagram Handbook* menyatakan indikator dari media sosial *Instagram* yaitu *Hastag, Geotag, follow, share, like, komentar dan mention*. *Instagram* telah digunakan berbagai kalangan termasuk berbagai komunitas.

Secara umum, komunitas dapat diartikan suatu kelompok dalam lingkungan sosial dimana beberapa orang tergabung di dalamnya karena memiliki kesamaan latar belakang, ide, keinginan, hobi, dan sebagainya. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat

diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

Pada suatu komunitas apapun, selalu memiliki sifat interaksi di dalamnya. Bergabungnya seseorang dalam suatu komunitas dapat dipengaruhi karena ingin bergabung bersama orang-orang yang sepemikiran, sehingga apa yang diinginkan dapat terwujud. Antara satu komunitas dengan komunitas lain tentunya memiliki identitas atau ciri yang berbeda, meskipun masih dalam satu bidang. Salah satu identitas yang dapat diciptakan adalah dengan penggunaan instagram. Demikain juga dengan Komunitas Fotografi. Komunitas fotografi bukan sekedar hobi semata tetapi juga dapat memberikan penghasilan bagi anggotanya.

Di Kota Pekanbaru terdapat berbagai komunitas fotografi, salah satunya adalah RAW Fotografi. RAW fotografi merupakan komunitas fotografi yang sudah berdiri sejak tahun 2013. Awal pendirian komunitas ini dikarenakan hobi yang sama diantara rekan-rekan komunitas yaitu hobi memfoto suatu objek. Dari hasil hobi tersebut kemudian di *upload* di berbagai media social. Hasil foto yang di *upload* memperoleh banyak *like* sehingga memberikan kepuasan untuk mencari objek foto yang lebih baik. Dari hal ini maka berkembang membentuk suatu komunitas sebab banyak yang melihat hasil foto anggota RAW fotografi ini tertarik untuk untuk bergabung menjadi anggota.

Keberadaan *instagram* bagi komunitas RAW Fotografi adalah dimana *instagram* dijadikan suatu media untuk mempublikasikan hasil karya mereka. Tiap anggota memiliki akun *instagram* pribadi, namun untuk komunitas itu sendiri memiliki akun *instagram* komunitas RAW Fotografi. Tiap anggota wajib menjadi *followers* dari *instagram* komunitas RAW fotografi. Dan tiap anggota

RAW fotografi wajib memberikan identitas dalam profil *instagramnya* tentang keanggotaanya dalam komunitas RAW Fotografi Pekanbaru.

Komunitas fotografi merupakan sebuah fenomena yang menjadi wacana di berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya pada kalangan kelas ekonomi atas, tetapi wacana tentang fotografi saat ini juga sampai pada kalangan masyarakat menengah kebawah. Ketika mendengar kata fotografi, hal yang sering muncul dalam pikiran masyarakat tidak jauh dari hasil foto suatu objek.

Jika kita bandingkan makna komunitas fotografi dulu dengan makna komunitas fotografi saat ini terdapat perbedaan yang sangat menyimpang. Makna dulu yang mengatakan bahwa fotografi merupakan seni pemotretan yang dilakukan oleh tukang foto baik yang memiliki studio maupun foto keliling yang pada umumnya memfoto objek untuk menghasilkan uang. Tetapi saat ini komunitas fotografi cenderung merupakan hobi bagi masyarakat umum sehingga membentuk komunitas untuk menghasilkan hasil foto. Saat ini, komunitas fotografi belum tentu menghasilkan uang, karena kepuasan bagi pencita fotografi itu yang diharapkan.

Terjadinya pergeseran makna yang ada pada saat ini, dalam hal ini adalah tentang fotografi, tidak terlepas dari bagaimana proses komunikasi itu terjadi. Ketika pemahaman tentang makna yang ada saat ini tidak sesuai dengan makna dulu, hal tersebut membuktikan bahwa ada sebuah problema yang membuat makna tentang fotografi saat ini berbeda.

Terjadinya perbedaan makna fotografi saat ini erat kaitannya dengan konstruksi makna yang di bentuk oleh masyarakat. Konstruksi makna adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensor

mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Pembentukan makna adalah berfikir, dan setiap individu memiliki kemampuan berfikir sesuai dengan kemampuan serta kapasitas kognitif atau muatan informasi yang dimilikinya.

Pemaknaan yang dimiliki oleh komunitas fotografi yang ada saat ini, tidaklah sama. Banyak pemahaman yang ada dalam pemikiran seseorang. Pemahaman yang salah akan memberikan dampak yang tidak baik bagi diri dia sendiri. Dalam memaknai suatu hal, individu diperlukan memiliki suatu dasar yang dijadikan sebagai sebuah nilai dalam mendorong individu untuk mengkonstruksi sebuah makna. Dengan adanya nilai yang dijadikan sebagai pedoman untuk memaknai makna komunitas fotografi, nilai tersebut akan mempengaruhi individu dalam bertindak kedepannya. Dengan hal tersebut dan interpretasi yang dilakukan oleh individu, maka dalam penelitian ini konstruksi makna yang diteliti menggunakan teori fenomenologi.

Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu. Schutz adalah salah seorang perintis pendekatan fenomenologi sebagai alat analisa dalam menangkap segala gejala yang terjadi di dunia ini. Selain itu Schutz menyusun pendekatan fenomenologi secara lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial.

Sehubungan dengan konstruksi makna dalam penggunaan *instagram* bagi komunitas RAW Fotografi meliputi dimana nilai sosial, motif anggota komunitas

menggunakan *instagram*, makna penggunaan *instagram* dan berbagi pengalaman melalui *instagram*.

Nilai sosial bagi anggota RAW Fotografi dalam *intagram* dimana mereka mendapat banyak *followers* dari hasil foto yang mereka publikasikan yang dapat memberikan kepuasan tersendiri. Fenomena yang terjadi ketidakadilan dalam publikasi hasil foto tiap anggota. Foto yang dimasukkan kedalam *intagram* Raw Fotografi adalah foto yang telah diseleksi oleh seluruh anggota dan disetujui untuk dipublikasikan di *instagram*. Hal ini sering menyebabkan kekecewaan bagi anggota yang mana fotonya dinilai tidak layak untuk dipublikasikan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya keluar masuknya anggota pada komunitas ini.

Konstruksi makna selanjutnya adalah motif anggota komunitas RAW Fotografi menggunakan *instagram*. Seluruh anggota komunitas RAW Fotografi menggunakan *instagram* karena hobi yang sama yaitu fotografi. Namun, jika dilihat dari hobi saja, banyak komunitas fotografer di kota Pekanbaru yang dapat menerima setiap anggota yang menjadi anggota komunitas. Dengan demikian, motif yang lain karena ajakan teman. Fenomenanya adalah motif anggota komunitas menggunakan *instagram* dapat memberikan motivasi dalam pengembangan hobi. Dimana anggota komunitas masih ada yang tidak puas dari hasil foto mereka setelah masuk di komunitas ini. Mereka menganggap setelah masuk di komunitas ini tidak memberikan manfaat yang bertambah dibidang ilmu fotografi.

Konstruksi makna berikutnya adalah makna penggunaan *instagram*. Makna penggunaan *Instagram* diungkapkan melalui unggah foto dan video maupun stori

pada *instagram*. Dunia fotografi, makna *instagram* sangat penting karena merupakan bidang jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi pengguna jasanya terutama saat memfoto objek orang yang menggunakan jasanya salah satu contoh foto prewedding. Dalam hal ini, Makna penggunaan *instagram* yang masih tertangkap oleh pengguna jasa adalah professional yang masih kurang dari segi penampilan dan sebagainya yang menyebabkan perlunya perbaikan.

Kemudian berbagi pengalaman melalui *instagram* merupakan salah satu konstruksi makna. Pengalaman tiap anggota komunitas berbeda-beda. Tergantung dari lamanya menjadi anggota komunitas.

Berdasarkan fenomena-fenomena dalam konstruksi makna, serta melihat perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Konstruksi Makna Penggunaan *Instagram* pada Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berusaha memberikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa Motif Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru dalam Menggunakan *Instagram*?
2. Bagaimana pengalaman anggota komunitas RAW Fotografi Pekanbaru dalam *Instagram*?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan tersebut maka fokus penelitian ini terbatas pada “Konstruksi Makna Penggunaan *Instagram* pada Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah sebagaimana telah di paparkan sebelum-nya, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : **“Bagaimana Konstruksi Makna Penggunaan *Instagram* pada Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru?”**

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui konstruksi makna penggunaan *instagram* pada Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru sehingga memudahkan anggota komunitas untuk mengasah bakat seni khususnya bidang fotografi..

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang makna penggunaan *instagram* pada komunitas dalam menyikapi sebuah persoalan yang sedang terjadi dalam suatu komunitas dan sosial media.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan referensi bagi anggota komunitas bukan hanya untuk komunitas fotografi tetap juga

untuk komunitas lain yang menggunakan media sosial. Bagi penulis berguna untuk mengembangkan, serta meningkatkan kemampuan dan melatih penulis dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh selama diperkuliahan. Bagi masyarakat, di harapkan dapat memberikan informasi tentang Konstruksi Makna Penggunaan *Instagram*.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau